

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan dibahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tahapan-tahapan penelitian, dan teknik analisa data serta teknik pengecekan keabsahan data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

alamiah.² Dengan pendekatan kualitatif semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data diamati, catatan lapangan dan dokumen terkait lainnya dideskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji untuk menemukan temuan yang ingin diperoleh.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan internalisasi nilai etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru. Dengan demikian pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang paling tepat dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah puteri Banjarbaru yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km.23, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru merupakan salah satu Pondok Pesantren yang cukup terkenal di Kalimantan Selatan, dan merupakan salah satu pondok pesantren *salafi* yang masih sampai sekarang menggunakan kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h.3.

pembelajarannya. kemudian topik penelitian ini menarik untuk diadakan dilokasi ini, mengingat belum ada penelitian yang sama seperti peneliti adakan di lokasi ini, serta sebagai bahan evaluasi dan umpan balik khususnya bagi pendidikan nilai etika belajar serta pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren ini, dan umumnya di Pondok-pondok Pesantren *salafi* yang lain, serta lembaga pendidikan Islam lainnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Data dalam penelitian kualitatif adalah dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.³ Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu proses, teknik dan tahap internalisasi etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku subjek, terkait internalisasi nilai etika belajar kitab *Ta'lim al-*

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.15

Muta'allim pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Baik menyangkut apa tujuan pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, bagaimana proses internalisasi, bagaimana teknik dan tahap internalisasi etika belajar, bentuk etika belajar yang ter-internalisasi pada santri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang terkait tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan santri, pengajar dan karyawan, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya. kemudian tentang kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, serta konsep nilai etika belajar, dan materi pembelajaran yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu responden dan informan. Dalam hal ini yang termasuk dalam responden yaitu ustadz/ustadzah, dan santri, kemudian sebagai informan yaitu pimpinan pondok (*mudîr*), tata usaha dan pihak yang terkait dengan penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*.

- a. *Sumber primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- b. *Sumber sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Fokus Penelitian	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1	Tujuan internalisasi etika belajar kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru.	1. Urgensi	1. <i>Mudîrah</i> 2. Ustâdz/ Ustâdzah	Wawancara
		2. Konsep	1. <i>Mudîrah</i> 2. Ustâdz/ Ustâdzah	Wawancara Dokumentasi
2	Internalisasi etika belajar kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru.	1. Proses Internalisasi	Ustadz/ ustadzah	Wawancara Dokumentasi Observasi
		2. Tahap Internalisasi	1. Ustadz/ Ustadzah 2. <i>Mudîrah</i>	Wawancara Dokumentasi
		3. Teknik Internalisasi	1. <i>Mudîrah</i> 2. Ustadz/ ustadzah	Wawancara Dokumentasi
		4. Bentuk Internalisasi	1. <i>Mudîrah</i> 2. Ustadz/ Ustadzah 3. Santriwati	Wawancara Dokumentasi Observasi
		5. Evaluasi	1. Ustadz/ ustadzah	Wawancara Dokumentasi

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2008), h.62

Lanjutan Tabel

No	Fokus Penelitian	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Faktor yang mempengaruhi internalisasi etika belajar kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru	1. Faktor Internal	1. Santriwati	Wawancara
		2. Faktor Eksternal	1. <i>Mudîrah</i> 2. <i>Ustadz/ustadzah</i>	Wawancara Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah suatu prosedur yang terencana, meliputi melihat dan mencatat jumlah serta taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Karena menurut Satori observasi adalah pengamatan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 309

terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses, teknik dan tahap internalisasi etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di pondok pesantren Al-Falah puteri Banjarbaru. Pengamatan juga dilakukan pada obyek pendukung antara lain sarana dan prasarana sekolah dan asrama, kurikulum, dan keadaan umum pondok pesantren

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialog oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari informan dan responden selaku orang yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan, perhatian dan sikap seseorang terhadap sesuatu.⁷

Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti melakukan dengan dua cara yaitu: interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Interview terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terperinci dan disiapkan sebelumnya. Interview tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman pertanyaan terperinci, namun hanya garis besar tentang data-data yang ingin diperoleh.

⁶Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.105

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.142

Dari wawancara ini dapat diketahui lebih jauh tentang proses, teknik dan tahap internalisasi etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren (*Mudir*), bidang kurikulum dan pengajaran, ustadz/ustadzah serta santriwati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ penggunaan dokumentasi di sini dengan asumsi bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel kalau didukung dengan adanya dokumen-dokumen yang relevan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data profil Pondok Pesantren, tenaga pengajar (*ustadz/ ustadzah*), santriwati, perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya kitab yang digunakan yaitu *Ta'lim al-Muta'allim*.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 158

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 329

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dimulai sejak proses pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian data kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk antara lain berupa teks naratif, matriks, uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

¹⁰Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dasar penarikan kesimpulan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun dokumen. Setelah data dianalisis secara terus menerus baik waktu pengumpulan data lapangan dalam proses maupun sesudah lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Verifikasi (penarikan) kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sampai sesudah penelitian dan pelaporan hasil penelitian.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan menguji validitas data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami...*, h. 209-210.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber teknik dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murud maka pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman dan orang tuanya. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 373